

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT Perkebunan Nusantara IV Regional III merupakan salah satu perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di sektor AgroIndustri dengan jumlah karyawan dan mitra usaha yang cukup banyak. Sebagai bentuk dukungan terhadap kesejahteraan masyarakat dan mitra usaha, perusahaan menyediakan program pinjaman yang dikelola oleh Divisi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Program tersebut melibatkan berbagai jenis usaha, seperti jasa, perdagangan, peternakan, perikanan, hingga perkebunan, dengan jumlah mitra aktif sekitar ± 1500 mitra.

Sistem informasi memiliki peranan penting dalam membantu proses pengelolaan data agar menjadi informasi yang akurat dan dapat mendukung pengambilan keputusan (Hussein et al., 2023). Namun, pada proses pengelolaan pinjaman mitra di PT Perkebunan Nusantara IV Regional III, sebagian besar kegiatan masih dilakukan secara manual. Mitra yang ingin mengajukan pinjaman harus datang langsung ke kantor untuk menyerahkan proposal, kemudian data dicatat oleh Admin menggunakan formulir maupun *spreadsheet*. Cara kerja tersebut berpotensi menimbulkan beberapa kendala, seperti kesalahan *input* data, terjadinya duplikasi data, hingga ketidaksesuaian informasi terkait tanggal pinjaman dan jatuh tempo pembayaran. Selain itu, monitoring pembayaran juga masih dilakukan secara manual sehingga admin mengalami kesulitan dalam memantau kondisi pembayaran setiap mitra secara menyeluruh.

Permasalahan lainnya adalah keterlambatan pembayaran pinjaman oleh mitra karena belum tersedia sistem pengingat otomatis. Perusahaan membagi status pembayaran ke dalam beberapa kategori, yaitu Lancar (≤ 30 hari), Kurang Lancar (≤ 180 hari), Diragukan (≤ 270 hari), dan Macet (> 270 hari). Semakin lama keterlambatan pembayaran terjadi, maka semakin tinggi pula risiko pinjaman bermasalah. Dalam praktiknya, banyak mitra yang terlambat melakukan pembayaran karena lupa atau tidak mengetahui jadwal jatuh tempo pembayaran pinjaman mereka. Kondisi tersebut menyebabkan meningkatnya jumlah pinjaman dengan kategori kurang lancar hingga macet.

Pada situasi tersebut, Admin TJSL harus melakukan penagihan secara langsung ke lapangan yang tentunya membutuhkan waktu, tenaga, dan biaya operasional tambahan. Di sisi lain, proses

monitoring yang masih dilakukan secara manual membuat pengendalian status pinjaman menjadi kurang efektif. Oleh sebab itu, dibutuhkan sebuah sistem yang tidak hanya mampu mencatat data pinjaman, tetapi juga dapat membantu proses monitoring serta memberikan pengingat pembayaran secara otomatis kepada mitra.

Berdasarkan permasalahan tersebut, dirancang sebuah sistem informasi berbasis web bernama Sistem Notilolan yang dapat membantu proses pengelolaan data pinjaman mitra, monitoring pembayaran, serta pengiriman notifikasi pengingat jatuh tempo melalui *WhatsApp*. Sistem ini dikembangkan menggunakan *Framework Laravel* dengan dukungan *Puppeteer Library* untuk mengotomatisasi pengiriman pesan notifikasi. Metode pengembangan yang digunakan adalah *Agile* dengan pendekatan Kanban agar proses pengembangan dapat berjalan secara bertahap, fleksibel, dan menyesuaikan kebutuhan pengguna. Dengan adanya sistem ini, diharapkan proses administrasi pinjaman menjadi lebih terstruktur, keterlambatan pembayaran dapat diminimalkan, serta kualitas pengelolaan pinjaman mitra di PT Perkebunan Nusantara IV Regional III dapat meningkat.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana merancang dan membangun sistem pengelolaan pinjaman mitra yang dapat mendukung pencatatan dan monitoring pinjaman secara terstruktur pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional III?
2. Bagaimana membangun sistem notifikasi otomatis untuk mengurangi keterlambatan pembayaran pinjaman mitra?

1.3 Batasan Masalah

Agar ruang lingkup penelitian tidak terlalu luas, batasan masalah yang diterapkan adalah sebagai berikut:

1. Sistem yang dibangun hanya digunakan oleh Super Admin dan Admin Divisi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) untuk mengelola data pinjaman mitra, meliputi pencatatan, monitoring, dan pengelolaan pembayaran pinjaman.
2. Notifikasi dikirim hanya melalui *WhatsApp* secara otomatis kepada mitra berdasarkan jadwal jatuh tempo yang tersimpan pada sistem.

3. Sistem dikembangkan menggunakan *Framework Laravel* dan *Puppeteer Library* untuk mendukung otomasi pengiriman notifikasi.
4. Besaran bunga pinjaman dan jangka waktu pembayaran mengikuti kesepakatan pinjaman masing-masing mitra sesuai kebijakan perusahaan, dan hanya dicatat serta dimonitor oleh sistem.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun sistem pengelolaan pinjaman mitra yang dapat mendukung proses pencatatan, monitoring, dan pengelolaan pembayaran secara terstruktur pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional III, serta membangun sistem notifikasi otomatis berbasis *WhatsApp* menggunakan *Laravel* dan *Puppeteer Library* untuk membantu mengurangi keterlambatan pembayaran pinjaman mitra.

1.4.2 Manfaat

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Mempermudah Admin TJSL dalam pencatatan, monitoring, dan pengelolaan pembayaran pinjaman mitra secara digital
2. Membantu mitra mendapatkan pengingat pembayaran melalui notifikasi *WhatsApp* secara otomatis untuk meminimalkan keterlambatan pembayaran
3. Membantu PT Perkebunan Nusantara IV Regional III pengelolaan administrasi dan mengurangi risiko piutang.